

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, bahwa guru PPKn di SMP Negeri 2 Silangkitang telah menjalankan perannya dengan baik dalam menerapkan pendidikan karakter peduli sosial terhadap siswa kelas VIII. Peran tersebut terlihat melalui peran guru sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator yang dilaksanakan secara berkesinambungan dalam proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Penerapan pendidikan karakter peduli sosial dilakukan dengan memberikan keteladanan, mengaitkan materi PPKn dengan kehidupan sehari-hari, memberikan arahan dan motivasi, membiasakan siswa untuk saling membantu, bekerja sama, menghargai sesama, serta melibatkan siswa dalam berbagai kegiatan sosial di lingkungan sekolah. Guru juga melakukan evaluasi terhadap perkembangan sikap siswa melalui pengamatan dan memberikan pembinaan kepada siswa yang masih menunjukkan sikap kurang peduli terhadap sesama. Masih terdapat beberapa siswa yang menunjukkan sikap kurang peduli terhadap teman dan lingkungan sekolah sehingga diperlukan kerja sama yang berkelanjutan antara guru PPKn, wali kelas, pihak sekolah, serta orang tua agar pembentukan karakter peduli sosial siswa dapat berlangsung secara lebih optimal membentuk karakter peduli sosial siswa agar menjadi lebih baik.

5.2 Saran

1. Bagi Kepala Sekolah, Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan pendidikan karakter peduli sosial melalui berbagai program sekolah yang berkesinambungan. Selain itu, kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan pembinaan kepada guru, memperkuat kerja sama dengan orang tua, serta menyediakan kegiatan yang dapat menumbuhkan sikap peduli sosial, empati, kerja sama, dan tanggung jawab siswa sehingga pembentukan karakter peduli sosial dapat berjalan lebih optimal.

2. Bagi Guru, Guru diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, teladan, motivator, fasilitator, dan evaluator dalam menerapkan pendidikan karakter peduli sosial kepada siswa.

Guru juga diharapkan lebih konsisten dalam memberikan keteladanan, mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari, membiasakan siswa untuk saling membantu dan menghargai sesama, serta melakukan evaluasi dan pembinaan kepada siswa yang masih menunjukkan sikap kurang peduli terhadap teman maupun lingkungan sekolah.

3. Bagi Siswa, Siswa diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai karakter peduli sosial tidak hanya di lingkungan sekolah, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Siswa perlu membiasakan diri untuk saling menghargai, bekerja sama, membantu teman yang membutuhkan, menjaga kebersihan lingkungan, serta berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan sosial sehingga karakter peduli sosial dapat berkembang dengan lebih baik.